



PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT PESERTA WIRAUSAHA PADA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KOTA DEPOK

Larasati Aulya Putri

Universitas Bina Sarana Informatika

larasatiputriaulya13@gmail.com

ABSTRACT *This study is motivated by the influence of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation on the interest of entrepreneurial participants at the Depok City Cooperative and Micro Business Office. This is done to see how much the level of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation of entrepreneurial participants in Depok City. The research method used is quantitative method because it is a method used to determine the relationship or influence between two or more variables. Data collection techniques through observation, documentation, interviews and questionnaires distributed to 80 respondents using probability sampling techniques with simple random sampling. In analyzing the data, using Instrument Test, Classical Assumption Test and Hypothesis Test. The results showed that the coefficient of determination was 0.806, this means that 80.6% of the contribution of the Entrepreneurship Knowledge Variable (X1) and Entrepreneurial Motivation (X2) influenced the interest of entrepreneurial participants (Y). The conclusion from the data analysis above is that there is a positive and significant influence of Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Motivation on the Interest of Entrepreneurial Participants at the Depok City Cooperative and Micro Business Office.*

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Motivation, and Interest*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh, pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat peserta wirausaha pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha peserta wirausaha Kota Depok. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kuantitatif karena merupakan metode yang di gunakan untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih. Teknik pengambilan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan kuesioner yang disebar kepada 80 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Dalam menganalisa data, menggunakan Uji Instrumen, Uji asumsi Klasik dan Uji Hipotesa. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,806, ini artinya sebesar 80,6% kontribusi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) mempengaruhi Minat peserta wirausaha (Y). Kesimpulan dari analisa data diatas, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Peserta Wirausaha Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausaha, Motivasi Berwirausaha, dan Minat

LATAR BELAKANG

Pandemi Covid – 19 yang sempat melanda Indonesia sangat berdampak terhadap segala aspek kehidupan. Salah satunya adalah aspek ekonomi. Banyaknya perusahaan yang bangkrut dan melakukan PHK terhadap karyawannya. Akibatnya jumlah pengangguran di Indonesia meningkat dan sulitnya mencari lapangan pekerjaan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,4 juta pada Agustus 2022, porsinya 5,86% dari total angkatan kerja nasional. Jika tidak adanya

Received Agustus 2, 2023; Revised Agustus 25, 2023; September 2, 2023

*Corresponding author, e-mail address

usaha untuk menyelesaikan masalah ini perekonomian di Indonesia tidak akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu jiwa kewirausahaan penduduk Indonesia harus ditingkatkan.

Masyarakat perlu mengetahui betapa pentingnya menarik minat lebih banyak orang untuk membuka usahanya sendiri. Minat masyarakat untuk berwirausaha dipengaruhi oleh seberapa besar masyarakat mengetahui dan peduli terhadap kewirausahaan.

Selanjutnya, pengetahuan kewirausahaan adalah salah satu hal yang bisa membuat seseorang bertindak seperti seorang wirausaha. Banyak cara untuk mempelajari kewirausahaan, seperti dengan mengikuti pelatihan bisnis dan seminar yang dapat mendorong seseorang untuk membuka usaha sendiri.

Selain pengetahuan, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi. Dorongan kewirausahaan adalah hal lain yang memengaruhi seberapa tertarik seseorang untuk memulai bisnisnya sendiri. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sehingga dapat memenuhi atau melayani kebutuhan suatu usaha.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro adalah perangkat daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan meliputi izin usaha simpan pinjam, pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha pada peserta wirausaha Dinas Koperasi dan Usaha Mikro melakukan banyak kegiatan pelatihan seperti Pelatihan Wirausaha Baru, Pelatihan Digital Marketing dan Pelatihan Manajemen Bisnis. Bidang usaha yang dikelola oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro adalah Bidang Usaha Perdagangan dimana para peserta wirausaha bergerak pada bidang kuliner.

KAJIAN TEORITIS

Pengetahuan Kewirausahaan

“Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang mengenai dunia usaha yang diwujudkan melalui gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha” (Kohar & Kuirniawan, 2020).

Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi dari dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Seseorang yang memiliki motivasi merupakan seseorang yang memiliki keinginan ataupun dorongan dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan mengembangkan idenya (Mauidy, 2022).

Pengertian Minat

“Minat berwirausaha adalah ketertarikan, keinginan lebih yang dimiliki seseorang untuk bertindak secara kreatif dan inovatif untuk menghasilkan sesuatu secara mandiri dan tanggung jawab”(Suiratno et al., 2020).

Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi memiliki beberapa kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti. Ada beberapa penelitian yang relevan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

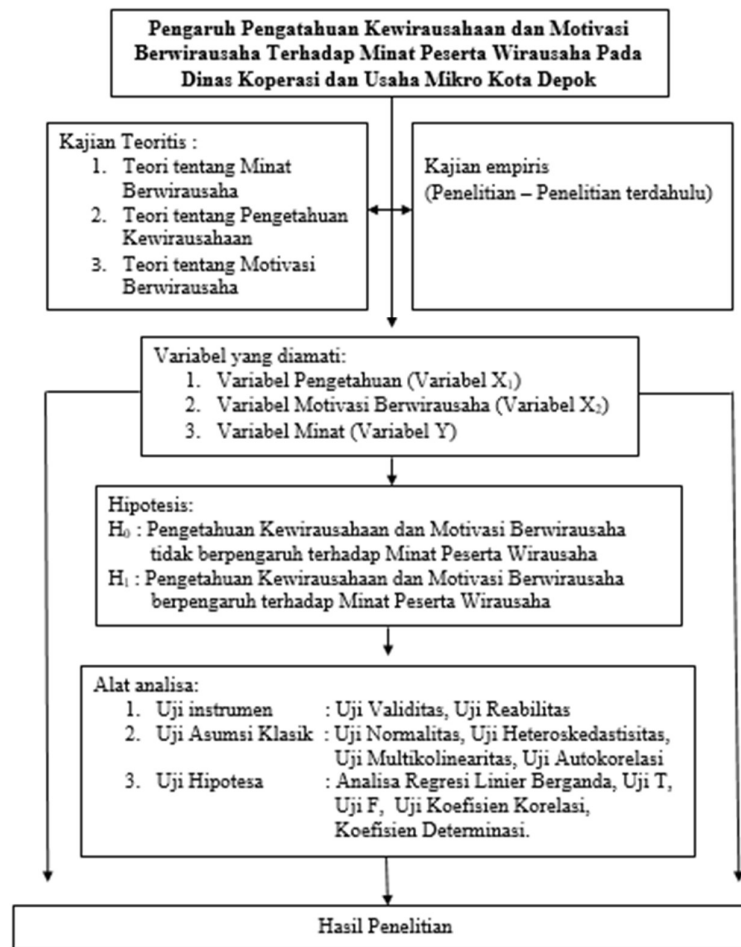
Tabel II. 1 Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Dudung Abdullah 2019	Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Majalengka)	Variabel yang diteliti sama dengan yang diteliti penulis pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat.	Terletak pada responden yang diteliti, yaitu pada penelitian yang dilakukan Dudung Abdullah respondennya adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Majalengka	Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
2.	Leffy Ayu Wulandari 2020	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 dan 2017	Variabel independent yang sama berupa motivasi berwirausaha dan pengetahuan berwirausaha, serta variabel dependen berupa minat berwirausaha.	Pada penelitian yang dilakukan Leffy Ayu ada variabel independent yaitu pengaruh lingkungan keluarga. Pada penelitian ini penulis tidak menggunakan variabel itu.	Hasil penelitian menunjukkan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Sumber : Data diolah (2023)

Kerangka Berpikir

Berdasarkan pemaparan teori dan kajian dari penelitian terdahulu di atas, maka gambaran variabel yang disajikan yaitu terdiri dari pengetahuan dan motivasi berwirausaha sebagai variabel independen, dan minat peserta wirausaha sebagai variabel dependen. Adapun untuk menjawab permasalahan penelitian dibentuk kerangka berpikir seperti terlihat pada gambar berikut:



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan hasil penelitian pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat peserta wirausaha. Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan suatu keadaan atau masalah sesuai apa adanya serta mengungkapkan fakta-fakta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Menurut siyoto dalam (Hardani, 2020) Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.

Sampel

Menurut (Garaika et al., 2019) “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.” Teknik pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi

e = *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan *margin of error* sebesar 0,1 (10%), sehingga untuk mengetahui jumlah sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{400}{1 + 400(0,1)^2}$$

$$n = \frac{400}{5} = 80$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas maka diperoleh jumlah sampel sebanyak. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling* dari jumlah populasi yang ada. Cara pengambilan sampel dengan melakukan undian terhadap daftar dari populasi yang ada yaitu berjumlah 400 peserta wirausaha dan diambil secara acak sejumlah 80 responden.

Teknik Analisis Data

Uji instrument

1. Uji Validitas

Dalam menentjukkan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris *Pearson Correlation*. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom df maka digunakan rumus N-2, dimana N adalah banyaknya responden. Kemudian menentukan signifikan yang disesuaikan satu arah ataukah dua arah. Pengujian satu arah dilakukan ketika hipotesis menggunakan kalimat “memiliki pengaruh positif/negative terhadap” pengujian dua arah dilakukan ketika hipotesis yang ada hanya menggunakan kalimat “memiliki pengaruh terhadap”.

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut :

- Jika r hitung > r tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid.

-jika r hitung < r tabel, maka instrument penelitian dikatakan invalid (Darma, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil yang didapatkan dari sebuah pengukuran yang memiliki sifat tetap dan terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat Tangguh. Pada dasarnya uji reabilitas mengukur variable yang digunakan melalui pertanyaan / pernyataan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilalainilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat / taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bias 0,5, 0,6 dan 0,7 tergantung kebutuhan yang terdapat pada penelitian. Menurut (Darma, 2021) Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika nilai alpha cronbach > 0,60 maka realibel

Jika nilai alpha cronbach < 0,60 maka data tidak reliable

Uji Asumsi Klasik

1 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Mardiatmoko, 2020) “Uji Heteroskedastisitas merupakan situasi dimana terjadi ketidaksamaan dalam variansi dan residual untuk setiap pengamatan dalam model regresi”.

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas model regresi yaitu:

- a. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak ada heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi.
- b. Apabila nilai tolerance $< 0,05$ maka ada heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan cara memperhatikan angka variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\geq 0,1$ atau sama dengan nilai VIF $\leq 10,00$.

4. Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier” (Ghozali, 2017).

- a. Bila $d < dL$ maka terdapat autokorelasi negative.
- b. Bila $dL \leq d \leq dU$ atau $(4-dU) \leq d \leq (4-dL)$ maka hasil ujinya adalah tanpa keputusan.
- c. Jika $dU \leq d \leq (4-dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi. Selanjutnya bila $d \geq (4-dL)$ maka kesimpulannya adalah terdapat autokorelasi positif.

Uji Hipotesa

1. . Analisa Regresi Linier Berganda

Regresi linear adalah teknik analisis data yang memprediksi nilai data yang tidak diketahui dengan menggunakan nilai data lain yang terkait dan diketahui. Secara matematis memodelkan variabel yang tidak diketahui atau tergantung dan variabel yang dikenal atau independen sebagai persamaan linier. Model regresi linier relatif sederhana dan memberikan rumus matematika yang mudah ditafsirkan untuk menghasilkan prediksi. Regresi linier adalah teknik statistik yang sudah ada dan mudah diterapkan pada perangkat lunak dan komputasi (Darma, 2021).

Adapun bentuk persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E_i$$

Dimana :

- a = Konstanta
 $b_1 - b_2$ = Koefisien Regresi
 X_1 = Citra Meireik
 X_2 = Inovasi Produk
 E_i = Kesalahan Peingganggu (Error/Teirm)

2. Uji T

Uji-t dua sampel bebas merupakan uji statistik parametrik yang membandingkan dua kelompok independen untuk menentukan apakah ada bukti bahwa rata-rata populasi secara statistik signifikan berbeda. Variabel yang digunakan dalam uji ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas (Soeprajogo; Purnama & Ratnaningsih, 2020).

Nilai α adalah peluang untuk membuat kesalahan tipe I. Kesalahan tipe I adalah kesalahan menolak H_0 , padahal H_0 benar. Penentuan tingkat signifikansi ini bervariasi sesuai keinginan peneliti. Nilai α yang umum digunakan adalah 0,05 (5%) dan 0,01 (1%). Nilai α merupakan batasan dalam menentukan pengambilan keputusan uji hipotesa (Soeprajogo; Purnama & Ratnaningsih, 2020).

Dasar Pengambilan keputusan:

Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel dan nilai sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3. Uji F

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka nilai hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (r) adalah sebuah nilai yang dipergunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara dua variabel. Atau koefisien yang mengukur kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y. Ada 3 penafsiran hasil analisis korelasi yaitu melihat arah hubungan antar dua variabel, melihat kekuatan hubungan antar dua variabel dan melihat signifikansi hubungan antar dua variabel (Uji Hipotesis koefisien korelasi).

Jika angka Koefisien Korelasi 0, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan

Jika angka Koefisien Korelasi mendekati 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin kuat

Jika angka Koefisien Korelasi mendekati 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin Lemah (Darma, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Uji Instrumen Kualitas Data

Dalam uji ini terdiri dari uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas terkait pada penelitian digunakan sebagai ketepatan pengukuran tentang isi bukti sebenarnya untuk di ukur. dihitung dengan membandingkan nilai

rhitung dengan rtabel, jika rhitung > rtabel dari hal tersebut pernyataan tersebut dinyatakan valid. Seluruh perihalakan pernyataannya berjumlah 21 butir yang terdiri dari, 5 butir untuk Pengetahun Kewirausahaan, 12 butir untuk Motivasi Berwirausaha, 4 butir Minat. R tabel 80 responden dikurangi 2 yaitu sebesar 0,2199.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pengeitahuan Kewirausahaan

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Signifikan
Pengetahuan Kewirausahaan	Pernyataan X1.1	0,806	0,2199	Valid	0,000
	Pernyataan X1.2	0,774	0,2199	Valid	0,000
	Pernyataan X1.3	0,758	0,2199	Valid	0,000
	Pernyataan X1.4	0,768	0,2199	Valid	0,000
	Pernyataan X1.5	0,691	0,2199	Valid	0,000

Sumber: Data diolah, peneliti (2023)

1. Uji Reabilitas

Dalam mengukur reabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha. Variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai alpha cronbach > 0,60 maka realibel

Jika nilai alpha cronbach < 0,60 maka data tidak reliable

Dalam penelitian ini hasil uji rebilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,796	Reliabel
Motivasi Berwirusaha	0,762	Reliabel
Minat	0,813	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel uji di atas, menunjukkan semua variabel mempunyai cronbach alpha yang baik yaitu diatas 0,60 sehingga dinyatakan bahwa semua instrumen dalam penelitian Reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas maupun variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusinya normal atau mendekati normal. Uji normalitas suatu data dilakukan dengan metode uji satu sampel *kolmogrov smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika koefisien *Asymp-sig (2-tailed)* >5% atau 0,005. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97735435
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.044
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Hasil dari tabel IV.16 diatas memperlihatkan bahwa nilai Asymp Sig. (2- tailed) adalah 0,200. Yang artinya model regresi dalam penelitian ini variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi sampel normal berdasarkan nilai signifikannya $> \alpha = 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa distribusi hasil Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Minat berdistribusi normal pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

1. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dipakai untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi berganda dalam model, yaitu apakah terdapat keterkaitan antara variabel independen yang dapat memengaruhi variabel dependen. Uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi keberasaan korelasi berganda adalah Durbin-Watson (DW), dimana nilai Durbin-Watson hitung (d) dibandingkan dengan batas atas (dU) dan atas bawah (dL). Terdapat kriteria tertentu yang harus terpenuhi dalam melakukan pengujian ini, yaitu:

- d. Bila $d < dL$ maka terdapat autokorelasi negative.
- e. Bila $dL \leq d \leq du$ atau $(4-du) \leq d \leq (4-dL)$ maka hasil ujinya adalah tanpa keputusan.
- f. Jika $dU \leq d \leq (4-dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi. Selanjutnya bila $d \geq (4-dL)$ maka kesimpulannya adalah terdapat autokorelasi positif.

Uji Hipotesis

1. Analisa Regresi Liner Berganda

Tabel 4.4 Hasil Analisa Regresi Lineir Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,124	,815		,152	,880
	Pengetahuan Kewirausahaan	,281	,054	,352	5,237	,000
	Motivasi Berwirausahaan	,220	,025	,602	8,949	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber Data diolah peneliti (2023)

Model regresinya adalah :

$$\hat{Y} = 0,124 + 0,281 X_1 + 0,220 X_2$$

Interpretasi :

- (konstanta) = 0,124 maka jika nilai Variabel Independen (Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausahaan) konstan atau tidak mengalami perubahan maka besarnya nilai skor Y (Minat Peserta Wirausaha) adalah sebesar 0,124
- Koefisien regresi $b_1 = 0,281$ maka setiap peningkatan satu nilai skor Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) akan menambah nilai skor Y (Minat Peserta Wirausaha) sebesar 0,281 dengan asumsi variabel Motivasi Berwirausahaan konstan.
- koefisien regresi $b_2 = 0,220$ maka setiap peningkatan satu nilai skor Motivasi Berwirausahaan (X_2) akan menambah nilai skor Y (Minat Peserta Wirausaha) sebesar 0,220 dengan asumsi variabel Pengetahuan Kewirausahaan konstan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tabel t dapat digunakan untuk membandingkan nilai t yang dihitung dengan menggunakan uji t. Pada tingkat signifikan 0.05, Jika thitung > ttabel dan nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak artinya variabel indepeindein beirpeingaruh dan signifikan seicara stasistik. Jika thitung < ttabel dan nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diteirima artinya variabel indepeindein beirpeingaruh tetapi tidak signifikan seicara stasistik.

Dasar Pengambilan keputusan:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= n - k = 80 - 2 = 78 \\ &= 1,99085 \end{aligned}$$

Jika nilai t hitung $\leq 1,990$ dan nilai sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai t hitung $> 1,990$ atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.5 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	,124	,815		,152	,880
	Pengetahuan Kewirausahaan	,281	,054	,352	5,237	,000
	Motivasi Berwirausaha	,220	,025	,602	8,949	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

- Nilai t hitung variabel Pengetahuan sebesar 5,237 > 1,990 dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial dan signifikan terhadap variabel Minat Peserta Wirausaha
- Nilai t hitung variabel Motivasi sebesar 8,949 > 1,990 dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha secara parsial dan signifikan terhadap variabel Minat Peserta Wirausaha.

4. Uji koefisien korelasi

Koefisien korelasi antara pengetahuan dan minat sebesar 0,807 artinya terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat peserta wirausaha dimana jika pengetahuan kewirausahaan peserta meningkat maka minat peserta wirausaha juga meningkat. Koefisien korelasi antara motivasi dan minat sebesar 0,868 artinya terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara motivasi berwirausaha dengan minat peserta wirausaha dimana jika minat berwirausaha peserta meningkat maka minat peserta wirausaha juga meningkat.

Tabel 4.6 Hasil Analisis koefisien korelasi

Correlations

		Pengetahuan	Motivasi	Minat
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	,756**	,807**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	80	80	80
Motivasi	Pearson Correlation	,756**	1	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	80	80	80
Minat	Pearson Correlation	,807**	,868**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

5. Koefisien determinasi

Tabel 4.7 Hasil Analisis Koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,806	,803	1,081

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat peiseirta wirausaha

Beirdasarkan hasil peingujian hiipoteisiis meinyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan beirpeengaruh siigniifiikan terhadap minat peiseirta wirausaha pada dinas koperasi dan usaha mikro. Hal iinii dapat diiliih darii hasil uji t, yaiitu nilaii siig <math>\alpha (0,000 < 0,05)</math>, nilaii t seibeisar 5,237 seirta nilaii β seibeisar 0,281 artiinya H1 diiteiriima.

Hasiil peineiliitian sama deingan yang dilakukan oleh Diyah Ari Manisa (2022), yang meinyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat peserta wirausaha

Beirdasarkan hasil peingujian hiipoteisiis meinyatakan bahwa motivasi berwirausaha beirpeengaruh siigniifiikan terhadap minat peserta wirausaha. Hal iinii dapat diiliih darii hasil uji t, yaiitu nilaii siig <math>\alpha (0,000 < 0,05)</math>, nilaii t seibeisar 8,949 seirta nila β seibeisar 0,220 artiinya H2 diiteiriima.

Hasiil peineiliitian iinii sama deingan yang dilakukan oleh Diyah Ari Manisa (2022), yang meinyatakan bahwa motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwiruasaha terhadap minat peserta wirausaha

Berdasarkan hasil uji siimultan diikeitahuui bahwa nilaii f seicara beirsama-sama bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha beirpeengaruh siigniifiikan terhadap minat peserta wirausaha. Hal iinii diiliih pada hasil uji siimultan diimana tiingkat siigniifiikan seibeisar 0,000 leibiih keiciil darii nilaii alpha 0,05. Maka dapat diisiimpulkan bahwa hiipoteisiis diiteiriima.

Impliksi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting, baik itu bagi pembaca sebagai informasi, pihak perusahaan dalam upaya peningkatan minat peserta wirausaha baru di kota Depok.

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro untuk memberikan pengetahaun kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap peserta wirausaha dalam membangun usahanya, dikarenakan motivasi merupakan faktor yang dapat menumbuhkan minat. Selain ini pengetahuan kewirausahaan juga sangat berpengaruh positif dalam menumbuhkan minat untuk berwiruasaha.

Dengan penelitian ini diharap dapat membantu memperluas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha saling

berpengaruh terhadap minat peserta wirausaha baru pada dinas koperasi dan usaha mikro

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Peserta Wirausaha Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kota Depok” sebagai berikut:

1. Pengetahaun kewirausahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Peserta Wirausaha Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok. Dilihat dari hasil uji t, yaitu nilai $t < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), nilai t sebesar 5,237 serta nilai β sebesar 0,281 artinya H_1 di terima.
2. Motivasi Berwirausaha secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Peserta Wirausaha Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t, yaitu nilai $t < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), nilai t sebesar 8,949 serta nilai β sebesar 0,220 artinya H_2 di terima.
3. Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha secara simultan dan signifikan, berpengaruh terhadap Minat Peserta Wirausaha Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok. Hal ini dilihat pada hasil uji f simultan dimana tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima.

DAFTAR REFERENSI

- Amanda Sonia. (2021). *Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Padi Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman*.
- Anggraini Puji Lestari Fibria. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 65–69.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*. Guepedia.
- Dr. Garaika, & Darmanah, S. E., Mm. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Hardani, S. Pd., M. S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Indriyani Ika, & Subowo. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy*. 471–484.
- Kohar, F., & Kurniawan, A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh*. 1(5). <https://doi.org/10.31933/Jimt>
- Marfuah, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha. *Sinau : Jurnal*

- Maudy Sari Ritonga Afsah. (2022). *Dampak Pelatihan Keterampilan Tata Rias Pengantin Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik Di Lembaga Kursus Pelatihan Sanggar Lestari Kota Binjai*.
- Roiyan Muhammad. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Kudus Angkatan 2019*. 11–41.
- Sari, S. H., Sumarno, S., & Suarman, S. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Kepenuhan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 516–535. <https://doi.org/10.47668/Pkwu.V10i2.424>
- Sitanggang Sonya Cempaka. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Hkbp Nommensen*.
- Soedyfa, D. A., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²). *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, 5(4), 289–296.
- Soeprajogo; Purnama, M., & Ratnaningsih, N. (2020). Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T. *Universitas Padjajaran*, 5–20.
- Suratno, Kohar, F., Rosmiati, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 477–490. <https://doi.org/10.31933/Jimt.V1i5.212>
- Tiondang Sauna Eka. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Jambi (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi)*.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/Ip.V7i1.2281>
- Wulandari, L. A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 Dan 2017*.